

II

METODE PERANCANGAN

A. ORISINALITAS

Melihat dan mengamati ragam dan macam jenis rak buku pada umumnya hanya sebatas bentuk sekat-sekat untuk menempatkan buku-buku, walaupun dalam setiap masanya bentuk-bentuk desain rak buku berkembang dengan bentuk-bentuk berbeda dari biasanya namun belum ada yang dapat membuat sebuah rak buku yang dapat dibuat dengan mengedepankan desain yang unik serta sesuai dengan segala bentuk ruangan di sudut rumah yang ada sehingga terciptalah produk rak buku yang efisien serta efektif dan dapat di perjual belikan secara massal.

Seperti pada contoh desain rak buku yang telah ada dan di pergunakan di sekolah seperti di perpustakaan di mana memperlihatkan bentuk dan jenis desain yang lama dimana hanya sebatas sekat-sekat untuk menempatkan buku. Adapun yang ada di rumah kini meski memiliki banyak desain rak buku yang sudah keluar dari bentuk biasanya namun produk rak buku tersebut seakan menjadi produk interior yang sulit dapat untuk diproduksi secara massal karena dibuat karna hanya sesuai dengan pesanan pribadi.



Gambar 1 : Rak Buku pada Umumnya
Sumber : <http://perpustakaan-linda.blogspot.co.id/>

Dalam hal perancangan produk rak buku yang dibuat, untuk itu saya membuat suatu rak buku yang unik serta efektif di mana penggabungan suatu ilmu desain yang diaplikasikan ke dalam bentuk produk rak buku. Dalam hal ini saya menggunakan konsep Nirmana di mana rak buku akan terlihat berbeda namun tetap pada fungsinya.

Dengan menggunakan konsep Nirmana ini produk rak buku yang dirancang akan lebih kreatif serta multifungsi, desain bentuk dari rancangan produk rak buku tersebut akan menghasilkan produk tambahan seperti kursi sehingga ini menjadi suatu hal yang berbeda dari produk rak buku pada umumnya.

Produk rak buku yang dibuat dengan menggunakan desain berbentuk kotak dibuat secara berulang sesuai dengan nilai-nilai nirmana di mana terjadinya suatu pengorganisasian suatu bentuk ataupun bidang sehingga menghasilkan suatu harmoni, dan setiap bentuk bidang kotak yang dibuat memiliki bentuk serta ukuran yang berbeda menyesuaikan setiap ukuran buku yang ada mulai dari buku saku hingga buku yang berukuran besar.

Pada desain rak buku ini dibuat untuk menjawab di mana produk rak buku yang kini tidak hanya berbentuk biasa namun berbentuk unik serta inovatif namun tetap dapat ditempatkan di setiap sudut ruangan sehingga produk rak buku yang telah di buat dapat di produksi secara massal dan berguna serta meningkatkan *mood* bagi para pembaca.

B. KELOMPOK PENGGUNA PRODUK

Pada segmentasi produk yang saya rancang adalah para pelajar mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas dan setaranya, namun dengan segmentasi utama yaitu pada anak sekolah dasar (6-13 tahun) di mana pertimbangan dalam memilih kelompok pengguna produk ini adalah desain dari produk rak buku yang menyesuaikan dengan penggunaannya dan produk rak buku ini sesuai dengan kebutuhan para pelajar yang memiliki

banyak buku pelajaran maupun buku di luar pelajaran sehingga produk rak buku ini menjadi pemacu daya minat baca karena desain yang di buat menarik serta unik dan efektif.

Selain dari hasil penelitian dan riset produk ini dibuat untuk menyesuaikan dengan segala bentuk ruangan yang ada sehingga produk rak buku ini dapat dibuat secara massal.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

1. TUJUAN

- a. Untuk menambah pengalaman dalam membuat dan merancang suatu desain rak buku pada khususnya
- b. Untuk mengetahui proses kerja mulai dari membuat konsep hingga proses produksi
- c. Untuk menciptakan produk desain yang sesuai dengan kebutuhan saat ini
- d. Untuk meningkatkan daya baca pada khususnya para pelajar
- e. Sebagai tolak ukur kemampuan penulis dalam merancang suatu desain hingga menjadi suatu barang jadi dan siap untuk diproduksi secara massal.

2. MANFAAT

- a. Manfaat bagi peneliti :
 - 1) Menjadi suatu pengalaman dalam mendesain suatu produk
 - 2) Dapat mengetahui proses pembuatan rak buku mulai dari konsep hingga menjadi barang jadi
 - 3) Menjadi suatu wadah pengaplikasian ilmu yang telah didapat dari hasil pembelajaran selama ini
 - 4) Menambah wawasan dalam dunia produksi.
- b. Manfaat bagi masyarakat :
 - 1) Menjadi tambahan pilihan dan variasi bagi masyarakat yang membutuhkan produk tersebut

- 2) Dapat meningkatkan rasa menghargai dan mencintai produk lokal sehingga mengangkat nilai ekonomi masyarakat lokal.
- c. Manfaat bagi akademik :
- 1) Untuk menambah referensi bagi setiap mahasiswa untuk menciptakan dan menghasilkan produk yang unik, kreatif serta inovatif
 - 2) Untuk menambah khasanah ilmu desain terutama pada desain produk.
- d. Manfaat bagi target :
- 1) Menjadikan pemacu dan peningkat daya baca dengan adanya desain rak buku yang menarik
 - 2) Membuat suasana ruang baca menjadi lebih nyaman dengan adanya produk rak buku tersebut
 - 3) Membuat koleksi buku lebih tertata rapih dan tidak membosankan.

D. RELEVANSI DAN KONSEKUENSI STUDI

1. LOGIKA DASAR PERANCANGAN

Pada dasarnya minat membaca ditimbulkan salah satunya dengan suasana hati, bila ruang membaca tidak nyaman akan menimbulkan rasa malas dalam membaca dan dari itulah di buat suatu rancangan desain suatu produk rak buku yang menarik serta efektif hingga menimbulkan kesan baik bagi para pembaca dan menimbulkan *mood* dalam membaca.

Produk rak buku di buat dengan menggunakan desain yang unik serta menarik dimana tujuan utama untuk menimbulkan kesan tertarik dan mulai nyaman dalam menggunakan produk tersebut.

Untuk itu pada proses perancangan desain di buat dengan konsep pengaplikasian ilmu desain nirmana sehingga mendapati suatu bentuk

desain yang menarik serta sesuai dengan segala bentuk ruangan sehingga menjadi jawaban atas produk rak buku yang efektif serta tepat guna pada segala bentuk ruangan.

2. TEKNOLOGI YANG DIBUTUHKAN

Pembuatan produk rak buku ini menggunakan material kayu multiplek yang dipotong menjadi bentuk potongan dengan gergaji mesin. Setelah itu dilakukan proses pengeleman untuk menyatukan setiap bagian-bagian pada potongan kayu.

Pada produk rak buku yang dibuat mengandalkan suatu pengorganisasian suatu bentuk dimana pada satu ruang desain dapat dijadikan suatu produk tambahan salah satunya kursi yang terdapat pada partisi/*storage* yang ada dalam produk tersebut.

Rak buku ini pula dapat menjadi suatu *custom design* dimana *storage* yang ada dapat di ubah dengan kata lain bentuk *storage* desain dapat di ubah sesuai keinginan karna desain *storage* rak buku ini tidak paten karena dapat di bongkar pasang.

3. MATERIAL YANG DIGUNAKAN

a. Multiplek

Pada pembuatan rak buku ini saya menggunakan material kayu Multiplek, Multiplek merupakan kayu olahan yang relatif lebih kuat dibanding jenis kayu olahan lainnya.

Bahan dasar *plywood* adalah kulit kayu yang berlapis-lapis dan dipress, tekstur lapisan kayunya lebih rapat, sehingga memiliki kekuatan yang lebih baik dan daya tahan terhadap air lebih kuat.

Dengan penanganan yang baik, multiplek bisa bertahan lama. Sebagai material struktur untuk furnitur, multiplek cukup baik

dan harga setiap lembar multiplek lebih mahal dibandingkan material struktur lainnya.

Selain ada juga multiplek yang disebut dengan Triplek *Fancy*, yang dikenal juga sebagai triplek dekorasi (*decorative plywood*) adalah kayu lapis yang memiliki permukaan berasal dari kayu yang memiliki tampilan indah. Permukaannya bisa berasal dari kayu lokal seperti Jati, Mahoni, Sungkai dan lain lain atau dari kayu import seperti *Red Oak*, *White Oak*, *Mapple* dan lain sebagainya.



Gambar 2 : Multiplek

Sumber : <http://www.rumahmaterial.com>

b. Sekrup

Sekrup digunakan sebagai perekat bagian desain yang berbentuk kotak sehingga pada bagian ini dapat dibongkar pasang. Pada setiap bentuk kotak pada desain menggunakan 2 sampai 4 sekrup.



Gambar 3 : Sekrup
Sumber : Google.Com/Images

c. Lem

Lem digunakan sebagai perekat antar kayu pada setiap bentuk kotak menggunakan lem kayu yang kuat. Pada desain rak buku ini pengeleman menjadi proses yang penting di mana keseluruhan penggabungan sudut kayu menggunakan lem.



Gambar 4 : Lem Kayu
Sumber : Google.Com/Images

d. Melamin

Melamin adalah cat transparan yang digunakan sebagai pelapis dari kayu sehingga menjadi lebih mengkilap.



Gambar 5 : Cat Kayu Melamine
Sumber : Google.Com/Images

e. Lampu

Lampu digunakan sebagai penerangan pada rak buku dan merupakan aksesoris tambahan dalam produk rak buku.



Gambar 6 : Lampu
Sumber : Google.Com/Images

4. ALAT YANG DIGUNAKAN

a. Gergaji Mesin

Gergaji mesin digunakan untuk memotong lembaran-lembaran kayu multiplek mengikuti pola yang telah dibuat. Pemakaian gergaji mesin memudahkan dalam mendapati bentuk potongan yang lebih teratur.



Gambar 7 : Gergaji Mesin
Sumber : Google.Com/Images

b. Bor Listrik

Pada pembuatan rak buku, Bor listrik digunakan untuk melubangi bagian penempatan lampu dan bagian belakang pada lubang kabel lampu.



Gambar 8 : Bor Listrik
Sumber : Google.Com/Images

c. Obeng Plus

Obeng plus digunakan saat bagian penguncian sekrup pada pola desain kotak-kotak.



Gambar 9 : Obeng Plus
Sumber : Google.Com/Images

d. Meteran

Meteran digunakan untuk mengukur ukuran-ukuran kayu yang akan digunakan.



Gambar 10 : Meteran
Sumber : Google.Com/Images

5. BIAYA PERANCANGAN

Dalam biaya perancangan produk ini penulis membutuhkan biaya dalam membeli material-material serta membutuhkan biaya dalam jasa pembuatan rak buku sebagai proses pengaplikasian konsep desain ke dalam bentuk nyatanya.

Di bawah ini adalah Rincian Biaya Perancangan Rak Buku :

No.	Keterangan Barang	Jumlah	Harga Satuan	Total
1	Multiplek 15 mm	1	Rp 184.000	Rp 184.000
2	Multiplek 12 mm	2	Rp 152.000	Rp 304.000
3	Multiplek 9 mm	2	Rp 104.000	Rp 208.000
4	Jasa Tukang	1	Rp 700.000	Rp 700.000
5	Lampu TL	1	Rp 50.000	Rp 50.000
6	Finishing Melamik	1	Rp 200.000	Rp 200.000
7	Ongkos Kirim	1	Rp 150.000	Rp 150.000
Total				Rp 1.796.000

Tabel 1 : Rincian Biaya Perancangan
Sumber : Data Pribadi (Ahmad Wahyudi, Mei 2017)

E. SKEMA PROSES KERJA

Pada skema proses kerja dijelaskan mengenai urutan dalam melakukan suatu kegiatan suatu kerja dalam membuat produk rak buku tersebut.

1. IDE

Pada proses kerja di mulai dengan adanya IDE dengan memilih ide-ide kreatif dan menentukan sebuah ide sesuai kebutuhan

2. PROSES

Pada skema selanjutnya mulai dilakukan proses pengerjaan di mulai dengan melakukan perancangan desain dan *prototype* dan melakukan proses pengerjaan dan produksi.

3. FINISHING

Dalam proses akhir dilakukan proses *finishing* dimana pada proses kerja *finishing* dilakukan proses kerja final seperti melakukan presentasi yang baik pada produk yang telah dihasilkan.



Bagan Skema Kerja

UNIVERSITAS
MERCU BUANA